

Pengaruh *Corporate Governance*, *Return On Asset* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020)

Chandra Halim^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec Karawaci, Kota Tengerang, Banten 15115

¹⁾chan090420@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Corporate Governance
Return On Asset
Debt To Asset Ratio
Nilai Perusahaan

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji *corporate governance*, *return on asset* dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan yaitu *corporate governance* diproksikan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris, *return on asset* dan *debt to asset ratio*. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan diproksikan Tobin's Q. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dan sampel yang digunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2020. Metode pengumpulan sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan jumlah 32 sampel. Menggunakan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari BEI. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil pengujian dari penelitian ini membuktikan secara parsial variabel *corporate governance* yang diproksikan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan Tobin's Q, variabel *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan Tobin's Q dan variabel *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan Tobin's Q. Secara simultan variabel *corporate governance* yang diproksikan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris, *return on asset* dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan Tobin's Q.

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan yang dialami industri menjadikan industri wajib lebih tingkatkan kinerja serta mutu perusahaannya untuk tujuan yang diinginkan industri bisa tercapai dengan baik. (Oktari & Liugowati, 2019; Wi, 2020) Para pemegang saham mengharapkan perusahaan dapat berusaha menjalankan kinerjanya dengan baik dan lebih terjamin sehingga perusahaan dapat bersaing terhadap situasi pasar yang semakin kompetitif. (Melatnerbar et al., 2021; Yopie Chandra, 2019) Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh faktor- faktor yang mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik ataupun kurang baik (Manggale & Widyawati, 2021). Nilai perusahaan yang besar pula akan menyebabkan investor serta calon investor tertarik guna menanamkan modalnya (Wijaya & Herijawati, 2017). Industri makanan serta minuman mengalami beberapa tantangan guna mendongkrak kinerja nilai perusahaannya di era pandemi. (Chandra et al., 2021; Winata & Limajatini, 2020) Salah satunya disebabkan energi beli

masyarakat yang melemah nampak dari mengkonsumsi rumah tangga yang hadapi kontraksi semenjak suku tahun II- 2021. (Laluar et al., 2021; Trida, Sugioko, et al., 2021) Pada dikala itu, pertumbuhannya anjlok hingga -5,52%. Mengkonsumsi rumah tangga mulai pulih hingga suku tahun I- 2021, namun angkanya sedang anjlok sebesar 2,23%. <https://katadata.co.id>, diakses tanggal, 2 Oktober 2021.(Komarudin et al., 2019; Trida et al., 2020)

Menciptakan laba yang bermutu dalam rangka tingkatan nilai perusahaan sangat diperlukan suatu mekanisme *corporate governance*. *Corporate governance* akan menaikkan pengawasan dalam perusahaan, oleh karenanya terdapatnya kenaikan pengawasan itu akan membentuk perusahaan kian membaik (Meindarto & Lukiastuti, 2016). Mekanisme *corporate governance* yang digunakan untuk riset ini ialah dewan komisaris serta kepemilikan manajerial.(Mukin & Oktari, 2019; Wi et al., 2021)

Terdapatnya kepemilikan manajerial maksudnya manajemen industri terus mempunyai rasa tanggungjawab yang terus menjadi besar kepada industri sebab manajemen mungkin bersikap selaku pemegang bertindak sebagai agen dan pemegang saham (Siti & Ahalik, 2020). Hal tersebut buktinya lewat riset sebelumnya yang dilaksanakan Puspaningrum (2017) dalam Siti & Ahalik (2020) menunjukkan bahwasannya terdapat akibat kepemilikan manajerial pada angka industri dengan positif yang maknanya kian besar kepemilikan manajerial akan membuat nilai perusahaan meningkat.(Limajatini, Murwaningsari, & Khomsiyah, 2019; Limajatini, Murwaningsari, & Sellawati, 2019)

Dewan komisaris sebagai badan perusahaan yang mempunyai tanggung jawab dan tugas guna memantau sekaligus memberi nasihat untuk direksi serta menjamin bahwasannya perusahaan menjalankan *corporate governance* (Hamdani, 2016) dalam (Wardhani et al., 2021). Riset yang dilaksanakan Badruddien et al., (2017) dalam Wardhani et al., (2021) menyatakan bahwasannya keberadaan dewan komisaris yang efektif bisa membuat peningkatan kinerja manajemen perusahaan oleh karenanya bisa membuat nilai perusahaan naik.(Limajatini, 2021; Winata et al., 2020)

Return on asset perusahaan yang tidak stabil dan rasio laba perusahaan yang diciptakan lebih kecil daripada total asetnya memperlihatkan bahwasannya belum ada kemampuan perusahaan terkait pengelolaan asetnya secara efektif (Almira & Wiagustini, 2020). Riset yang dilaksanakan Indriyani (2017) dalam Pamungkas et al., (2020) menunjukkan bahwa pengujian profitabilitas memakai *return on asset* mempengaruhi nilai perusahaan.(Hernawan et al., 2021; No Title, n.d.-a)

Perusahaan mempunyai hutang atau kewajiban dari kreditor dan penanam modal yang digunakan dalam membantu aktivitas operasinya ataupun mendanai kepemilikan saham. Dalam menaksir tingkatan keahlian industri terkait pembayaran ataupun pelunasannya dapat menggunakan *debt to asset ratio*. (Melatnebar, 2019, 2020)Perbandingan dari DAR dilaksanakan pada kepemilikan total hutang perusahaan dengan total asetnya, kian tinggi nilainya DAR, akan kian tinggi pula hutang yang dimiliki perusahaan (Naldo et al., 2021). Batin & Ismanto (2019) dalam Palestina & Djawoto (2020) menjabarkan bahwasannya *leverage* memberi pengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan. (No Title, n.d.-b; Wibowo et al., 2021) Sedangkan riset yang dilaksanakan Andriani (2019) dalam Palestina & Djawoto (2020) menjelaskan bahwasannya *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan positif. (Chandra, 2019; Trida, Yoyo, et al., 2021)

II. TINJAUAN PUSTAKA

Stakeholders Theory

Menurut Anggraeni dan Djakman (2017) dalam Shafina & Anwar (2021) *stakeholder theory* merupakan filosofi yang mengaitkan antara industri dengan semua bagian yang terletak pada industri dan *stakeholder*. *Stakeholder theory* dipandang selaku seperangkat praktik dan kebijakan yang terkait kepentingan *stakeholder*, nilai, apresiasi masyarakat dan lingkungan, serta kewajiban komunitas bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (Virginia & Wibowo, 2017).

Nilai Perusahaan

Menurut Yuono & Widyawati (2016) nilai perusahaan adalah sebuah entitas yang didalamnya mempunyai sekelompok individu yang menjalankan kerja sama guna meraih tujuannya. (Melatnebar, 2021b; Wi & Anggraeni, 2020) Jika rasio Q menunjukkan hasil di atas 1, keuntungan yang dihasilkan investasi lebih tinggi dari pengeluaran investasi, sehingga dapat membangkitkan semangat untuk melakukan investasi yang baru (Virginia & Wibowo, 2017).

Corporate Governance

Corporate governance diartikan ialah filosofi yang menyangkutkan antara industri dengan seluruh bagian yang terdapat pada industri yang maksud utamanya adalah untuk melindungi aset perusahaan dan membuat peningkatan nilai investasi pemegang saham berjangka panjang, sehingga perusahaan melaksanakan pengelolaan resiko yang signifikan untuk mencapai tujuannya (Effendi, 2016) dalam (Amelia *et al.*, 2018). Prinsip *corporate governance* ialah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan. (Hernawan *et al.*, 2020; Melatnebar, 2021a) Dalam riset ini *corporate governance* diukur menggunakan kepemilikan manajerial serta dewan komisaris. (Limajatini, Winata, Kusnawan, *et al.*, 2019; Winata, 2021)

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham oleh pemilik perusahaan dinamakan kepemilikan manajerial. (Chandra, 2020; Melatnebar *et al.*, 2020) Saham yang dimiliki manajemen diyakini mampu mendamaikan perbedaan dari pemegang saham eksternal dan manajemen, dan jika manajemen juga sebagai pemilik diharapkan masalah keagenan dapat teratasi (Yuono & Widyawati, 2016). Kepemilikan manajerial ialah ukuran kepemilikan saham emiten dari manajemen, dan manajemen juga berfungsi sebagai pemegang saham perusahaan. (Melatnebar, 2021a; *No Title*, n.d.-c) Kepemilikan seorang manajer ialah sebuah keadaan yang mana manajer berperan pada struktur modal perusahaan (Kiranasari & Suryono, 2021).

Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah jumlah seluruh agen atau independen, baik internal maupun eksternal (Ahmad *et al.*, 2020). Dewan komisaris ialah organ perusahaan ataupun emiten yang secara khusus maupun umum memberikan pengawasan dan memberi nasihat kepada dewan direksi (Wardhani *et al.*, 2021).

Return On Asset

Return on asset adalah perbandingan yang dipakai dalam memperhitungkan dan melihat kontribusi aset untuk menciptakan keuntungan bersih dari penggunaan aset yang ada dalam

perusahaan (Yeprika & Anggreani, 2019). Pendekatan ROA menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total asetnya. Kian tingginya ROA, menandakan kinerja perusahaan kian baik dengan memakai aset untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Peningkatan laba juga mengarah pada peningkatan ROA (Karina & Sutandi, 2019).

Debt To Asset Ratio

Debt to asset ratio adalah rasio dimana perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai dan memelihara asetnya (Naldo *et al.*, 2021). DAR ialah perbandingan utang yang dipakai sebagai pengukur hubungan dari total kewajiban dengan total aset (Widjiarti & Anggraeni, 2018).

III. METODE

Populasi dan Sampel

Riset ini memakai tata cara kuantitatif dengan subjek riset ialah laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan serta minuman yang tertera di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020 serta sumber data dari web *www.idx.co.id*. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan metode pengumpulan sampel memakai *purposive sampling* bersumber pada kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman yang terdaftar di *fact book* 2019.
2. Perusahaan sub sektor makanan serta minuman yang tidak mengalami kerugian sepanjang periode 2017 – 2020.
3. Perusahaan sub sektor makanan serta minuman sepanjang rentang waktu 2017 - 2020 mempublikasikan laporan keuangannya di web BEI (*www.idx.co.id*) serta web resmi perusahaan.
4. Perusahaan sub sektor makanan serta minuman yang mempunyai kepemilikan saham manajerial sepanjang periode 2017 - 2020.

Sampel Perusahaan

No	Kode / Nama Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	INDF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	STTP	Siantar Top Tbk
6	SKLT	Sekar Laut Tbk
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8	ULTJ	Ultra Jaya Milk industry & Trading Company Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari situs resmi BEI yakni situs resmi perusahaan dan *www.idx.co.id*. Peneliti dalam mengumpulkan sampel dengan cara membaca, mengidentifikasi serta mengutip buku, jurnal dan yang sejenisnya yang berhubungan dengan penelitian.

Operasional Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan

$$Q = \frac{EMV + DEBT}{TA}$$

Sumber : Fauzi *et al.*, (2016)

2. Kepemilikan Manajerial

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Sumber : Suryaputri & Priyadi (2021)

3. Dewan Komisaris

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

Sumber : Wardhani *et al.*, (2021)

4. Return On Asset

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2017)

5. Debt To Asset Ratio

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2017)

IV. HASIL

Uji Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP Tobin's Q		32	-.2584	1.8027	.724131	.5136193
KM		32	.0002	.4817	.090431	.1387389
DK		32	.6931	2.0794	1.252344	.3999361
ROA		32	.0005	.1823	.079087	.0481233
DAR		32	.1152	.8942	.375044	.1715250
Valid	N	32				
(listwise)						

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif bisa terlihat bahwasannya sampel yang dipakai disini yakni 8 perusahaan selama 4 tahun dan menunjukkan nilai minimum dari variabel nilai perusahaan (NP Tobin's Q) berskor -0,2584 dan nilai paling tinggi berskor 1,8027. Nilai standar deviasinya berskor 0,5136193 dan rata-rata berskor 0,724131 yang menunjukkan sebaran data yang baik sebab daripada rata-ratanya, standar deviasi lebih kecil yakni $0,5136193 < 0,724131$. Nilai

minimum dari variabel kepemilikan manajerial (KM) berskor 0,0002 dan nilai maksimum berskor 0,4817. Nilai standar deviasi berskor 0,1387389 dan rata-rata berskor 0,090431 yang menunjukkan sebaran datanya yang tidak baik sebab standar deviasi melebihi rata-rata yakni $0,1318389 > 0,090431$. Nilai minimum dari variabel dewan komisaris (DK) berskor 0,6931 dan nilai maksimum berskor 2,0794. Nilai standar deviasi berskor 0,3999361 dan rata-rata berskor 1,252344 yang menunjukkan sebaran datanya baik sebab daripada rata-ratanya, standar deviasi lebih kecil yakni $0,3999361 < 1,252344$. Nilai minimum atas variabel *return on asset* (ROA) berskor 0,0005 dan nilai maksimum berskor 0,1823. Nilai standar deviasi berskor 0,0481233 dan rata-rata berskor 0,079087 yang menunjukkan sebaran datanya baik sebab daripada rata-ratanya standar deviasi lebih kecil yakni $0,0481233 < 0,079087$. Nilai minimum atas variabel *debt to asset ratio* (DAR) berskor 0,1152 dan nilai maksimum berskor 0,8942. Nilai standar deviasi berskor 0,1715250 dan rata-rata berskor 0,375044 yang menunjukkan sebaran datanya baik sebab daripada rata-ratanya standar deviasi lebih kecil yakni $0,1715250 < 0,375044$.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36719587
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.078
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Merujuk hasil uji *normalitas* bisa dilihat bahwasannya nilainya *Asymp. Sig. (2-tailed)* berskor 0,200 dan lebih besar daripada 0,05. Oleh karenanya kesimpulannya model regresi disini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KM	.631	1.584
	DK	.813	1.231
	ROA	.635	1.575
	DAR	.869	1.151

a. Dependent Variable: NP Tobin's Q
 Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Merujuk hasil uji *multikolinearitas* diatas, dapat diketahui bahwasannya variabel kepemilikan manajerial (KM) mempunyai nilai *tolerance* berskor 0,631 dan nilainya VIF berskor 1,584. Variabel dewan komisaris (DK) bernilai *tolerance* berskor 0,813 dan nilai VIF berskor 1,231. Variabel ROA mempunyai nilai *tolerance* berskor 0,635 dan nilai VIF berskor 1,575. Variabel DAR menciptakan nilainya *tolerance* berskor 0,869 dan nilainya VIF berskor 1,151. Hasil seluruh variabel independen, yakni kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ROA dan DAR mempunyai nilai *tolerance* melebihi 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Jadi kesimpulannya yakni permodelan regresi disini tidak terjadi atau bebas dari *multikolonieritas*.

3. Uji *Autokorelasi*

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	.991 ^a

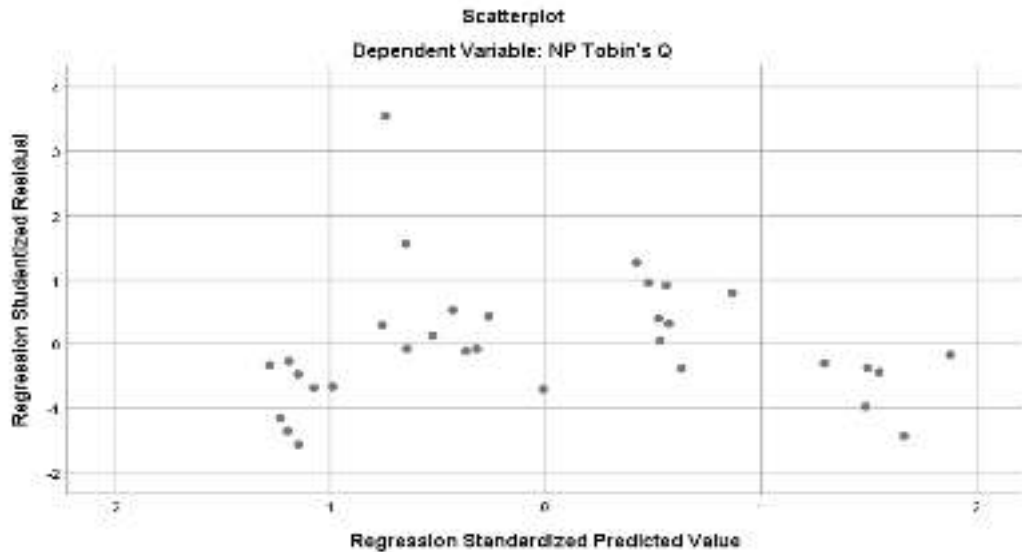
a. Predictors: (Constant), DAR, KM, DK, ROA

b. Dependent Variable: NP Tobin's Q

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Merujuk hasil pengujian *autokorelasi* diatas, dapat diketahui bahwasannya nilai *Durbin-Watson* berskor 0,991. Nilainya tersebut pada rentang -2 hingga +2 yang berarti tidak terdapat *autokorelasi*. Maka bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya model regresi disini bebas dari *autokorelasi*.

4. Uji *Heteroskedastisitas*



Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Merujuk hasil uji *heteroskedastisitas* diatas, bisa terlihat bahwasannya penyebaran titik – titik random dan pada sumbu Y menyebar dibawah dan diatas angka 0. Maka bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya model regresi pada penelitiannya ini tidak terlihat *heteroskedastisitas*.

Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.544	.311		1.748	.092
	KM	.762	.641	.206	1.188	.245
	DK	-.308	.196	-.240	-1.572	.128
	ROA	5.522	1.843	.517	2.996	.006
	DAR	.161	.442	.054	.363	.719

a. Dependent Variable: NP Tobin's Q

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Merujuk hasil analisis *regresi linear* berganda diatas, terbentuk persamaan regresi linear berganda pada penelitiannya ini, yakni :

$$\text{NP Tobin's Q} = 0,544 + 0,762 \text{ KM} - 0,308 \text{ DK} + 5,522 \text{ ROA} + 0,161 \text{ DAR} + \epsilon$$

Dalam persamaan regresi, bisa diinterpretasikan yakni:

- a. Nilai konstanta berskor 0,544, nilai ini memperlihatkan bahwasannya jika variabel independen kepemilikan manajerial (KM), dewan komisaris (DK), ROA dan DAR nilainya 0, berarti nilai variabel dependen nilai perusahaan berskor 0,544.
- b. Nilai koefisien kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,762, nilai ini memperlihatkan bahwasannya apabila KM naik 1 satuan, nilai perusahaan kemungkinan mengalami kenaikan sejumlah 0,762 dan sisa lainnya sejumlah 0,238 terpengaruh faktor lainnya yang tidak dikaji.
- c. Nilai koefisien dewan komisaris (DK) berskor -0,308, nilai ini memperlihatkan bahwasannya jika DK naik 1 satuan, berefek nilai perusahaan bisa menurun sejumlah 0,308 dan sisa lainnya berskor -0,692 terpengaruh faktor lainnya yang tidak dikaji.
- d. Nilai koefisien *return on asset* (ROA) berskor 5,522, nilai ini memperlihatkan bahwasannya bila ROA dijumpai kenaikan 1 satuan, akan ada peningkatan nilai perusahaan sejumlah 5,522 dan sisanya sebesar 4,522 dipengaruhi faktor lainnya yang tidak dikaji.
- e. Nilai koefisien DAR berskor 0,161, nilai ini memperlihatkan bahwasannya jika DAR naik 1 satuan, nilai perusahaan kemungkinan naik sejumlah 0,161 dan sisa lainnya 0,839 terpengaruh faktor lainnya yang tidak dikaji.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.413	.3934565

a. Predictors: (Constant), DAR, KM, DK, ROA

b. Dependent Variable: NP Tobin's Q

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Merujuk hasil uji koefisien determinasi diatas, nilainya *adjusted R square* (R^2) berskor 0,413 yang artinya kemampuan variabel independen yakni kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ROA dan DAR hanyalah bisa menjabarkan 41,3% pada variabel dependen yakni nilainya perusahaan. Nilainya R^2 dekat dengan nol yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ROA dan DAR bisa menerangkan nilai perusahaan selaku variabel dependen sangatlah dibatasi.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.544	.311		1.748	.092
	KM	.762	.641	.206	1.188	.245
	DK	-.308	.196	-.240	-1.572	.128
	ROA	5.522	1.843	.517	2.996	.006
	DAR	.161	.442	.054	.363	.719

a. Dependent Variable: NP Tobin's Q

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Merujuk hasil pada uji signifikansi parsial (uji t), bisa diketahui kesimpulan hipotesis yakni :

a. **Pengaruh *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji variabel kepemilikan manajerial menciptakan nilai sig berskor $0,245 > 0,05$ oleh karenanya kesimpulannya kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu pengajuan hipotesis yang diberikan pada penelitian (H_1) ditolak.

b. **Pengaruh *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasilnya pengujian variabel dewan komisaris mempunyai nilai sig berskor $0,128 > 0,05$ oleh karenanya kesimpulannya bahwasannya dewan komisaris tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu pengajuan hipotesis yang diberikan pada penelitian (H_2) ditolak.

c. **Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasilnya pengujian variabel ROA memiliki nilai sig berskor $0,006 < 0,05$ oleh karenanya bisa diambil kesimpulannya bahwasannya *return on asset* mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu pengajuan hipotesis yang diberikan pada penelitian (H_3) diterima.

d. **Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian variabel DAR menciptakan nilai sig sejumlah $0,719 > 0,05$ oleh karenanya kesimpulannya yakni DAR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H_4) ditolak.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.998	4	1.000	6.457	.001 ^b
	Residual	4.180	27	.155		
	Total	8.178	31			

a. Dependent Variable: NP Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), DAR, KM, DK, ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji f) diatas, nilai sig berskor $0,001 < 0,05$ oleh karenanya kesimpulannya bahwasannya kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ROA dan DAR secara bersama - sama mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H5) diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk hipotesis yang sudah diuji, bisa dilihat bahwasannya variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai signifikan $0,245 > 0,05$ oleh karenanya bisa ditarik kesimpulannya yakni kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk itu pengajuan hipotesis yang diajukan disini (H₁) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan tinggi rendahnya persentase kepemilikan manajerial di suatu perusahaan tidak memberi pengaruh nilai perusahaan sebab persentase kepemilikan manajerial di Indonesia masih rendah disetiap tahunnya tidak meningkat. Oleh karena itu, keputusan manajemen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil riset ini senada riset yang dilaksanakan Azizah *et al.*, (2021) yang menjabarkan bahwasannya kepemilikan manajerial tidak memberi pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan hasil riset Yuono & Widyawati (2016) yang menjelaskan bahwasannya kepemilikan manajerial berpengaruh pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesisnya, dapat dilihat bahwasannya variabel dewan komisaris menunjukkan nilai signifikan $0,128 > 0,05$ oleh karenanya bisa ditarik kesimpulan bahwasannya dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk itu pengajuan hipotesis yang diajukan disini (H₂) ditolak. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasannya jumlah dewan komisaris tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena banyaknya jumlah dewan komisaris tidak menjamin kualitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Hasil riset ini senada dengan riset yang dilaksanakan Kamela (2021) yang menjabarkan bahwasannya dewan komisaris tidak memberi pengaruh apapun terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, bertentangan dengan hasil riset Amelia *et al.*, (2018)

yang menjelaskan bahwasanna dewan komisaris memberi pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk hasilnya, dapat dilihat bahwasannya variabel ROA memiliki menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ oleh karenanya bisa diambil kesimpulan bahwasannya ROA memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk itu pengajuan hipotesis yang diajukan disini (H_3) diterima. Hasil riset ini memperlihatkan bahwasannya pendapatan dari penggunaan aset yang efisien juga efektif dalam perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang cukup untuk membiayai operasional perusahaan sehingga perusahaan tidak harus memikirkan biaya pengelolaan aset dan bisa fokus untuk meningkatkan volume penjualan untuk memaksimalkan laba, hal tersebut bisa menyebabkan para investor dan calon investor merasa bahwasannya prospek baik dimiliki perusahaan dimasa mendatang. Hasil riset ini senada dengan riset yang dilaksanakan Zurriah (2020) yang menjelaskan bahwasannya *return on asset* secara simultan dan parsial mempengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan positif. Akan tetapi, bertentangan dengan hasil riset Rosada & Idayati (2017) yang menjelaskan bahwasannya *return on asset* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk uji yang dihasilkan, dapat dilihat bahwasannya variabel DAR menciptakan nilai signifikannya $0,719 > 0,05$ sehingga bisa diambil kesimpulannya bahwasannya DAR tidak mempengaruhi angka industri. Dengan begitu anggapan yang diajukan dalam riset (H_4) ditolak. Hasilnya ini memperlihatkan besarnya hutang perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan sebab investor akan fokus terhadap hasil dari pemakaian hutang tersebut. Hasil riset ini senada riset Hardianti *et al.*, (2020) yang menjabarkan bahwasannya *leverage* (DAR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan. Akan tetapi, bertentangan dengan hasil riset Hidayat (2018) menjabarkan bahwasannya DAR mempengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan positif.

5. Pengaruh *Corporate Governance* yang di Proksikan dengan Kepemilikan Manajerial, *Corporate Governance* yang di Proksikan dengan Dewan Komisaris, *Return On Asset* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk hasilnya, bisa dilihat bahwasannya variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ROA dan DAR mempunyai nilai signifikan $0,001 < 0,05$ oleh karenanya bisa ditarik kesimpulan bahwasannya kepemilikan manajerial, dewan komisaris, *return on asset* dan *debt to asset ratio* mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penelitian (H_5) diterima. Hasil riset ini selaras riset yang dilaksanakan Yuono & Widyawati (2016) yang menjabarkan bahwasannya kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan, hasil riset Amelia *et al.*, (2018) yang menjabarkan bahwasannya dewan komisaris memberi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan signifikan, riset yang dihasilkan Zurriah (2020) yang menjabarkan bahwasannya *return on asset* secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan positif dan hasil riset Hidayat (2018)

menjelaskan bahwasannya DAR memberi pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Akan tetapi bertolak belakang hasil riset yang dilaksanakan Azizah *et al.*, (2021) yang menjabarkan bahwasannya kepemilikan manajerial tidak memberi pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil riset Kamela (2021) yang menjabarkan bahwasannya dewan komisaris tidak memberi dampak apapun terhadap nilai perusahaan, riset yang dihasilkan Rosada & Idayati (2017) yang menjabarkan bahwasannya ROA tidak berdampak terhadap nilai perusahaan dengan bermakna dan hasil riset Hardianti *et al.*, (2020) yang menjelaskan bahwasannya *leverage* (DAR) tidak memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang telah dipaparkan, hingga bisa disimpulkan selaku selanjutnya:

1. *Corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial (H_1), memperlihatkan nilai signifikan berskor $0,245 > 0,05$, artinya *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga (H_1) dalam penelitian ini ditolak.
2. *Corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris (H_2), memperlihatkan nilai signifikan berskor $0,128 > 0,05$, artinya *corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga (H_2) dalam penelitian ini ditolak.
3. *Return on asset* (H_3) memperlihatkan nilai signifikan berskor $0,006 < 0,05$, artinya ROA mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga (H_3) dalam penelitian ini diterima.
4. *Debt to asset ratio* (H_4) memperlihatkan nilai signifikan berskor $0,128 > 0,05$, artinya DAR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga (H_4) dalam penelitian ini ditolak.
5. *Corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris, kemudian *return on asset* serta *debt to asset ratio* (H_5) memperlihatkan nilai signifikan berskor $0,001 < 0,05$, artinya secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Amelia, D. S., Sasongko, H., & Ilmiyono, A. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9.
- Azizah, A. N., Setyaningrum, A., & Nurhayati, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Enterprise Risk Management Sebagai Variabel

- Moderating (Studi kasus pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 141–155.
- Chandra, Y. (2019). Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 159–165. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/96>
- Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 12–28. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.366>
- Chandra, Y., Susanti, M., & Salikim, S. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 50–63. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.676>
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). *PENGARUH GCG DAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*. 12(1), 1–19.
- Gatot Nazir Ahmad, Lullah, R., & M. Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Hardianti, E., Mahsuni, A. W., & Mawardi, M. C. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, A., Wi, P., & Alexander, A. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 13–23. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.804>
- Hernawan, E., Setiawan, T. S., Andy, A., & Wi, P. (2020). Mining Stock Price Index on Macro Economic Indicators. *ECo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 139–145. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/461>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Integred a)*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, R. (2018). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 13(5), 340–348. <https://doi.org/10.5281/zenodo>

- Kamela, H. (2021). Dewan Direksi , Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5, 01 07.
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12.
- Kiranasari, K. D., & Suryono, B. (2021). Pengaruh aktivitas pemasaran, kepemilikan manajerial dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–19.
- Komarudin, H., Irwan, I., Winata, S., & Surjana, M. T. (2019). Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2 SE-Articles), 75–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.689>
- Laluur, E., Melatnebar, B., & Huwai, R. P. (2021). REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.670>
- Limajatini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Khomsiyah, K. (2019). Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control. *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 12–21. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.53>
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Sellawati, S. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability: (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014–2017). *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 55–62. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.121>
- Limajatini, L., Winata, S., Kusnawan, A., & Aprilyanti, R. (2019). Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan “Bogor, Mekar Kondang “Tangerang, Dan Baros “Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 120–131. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE/article/view/93>
- Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return on Equity , Leverage , Ukuran Perusahaan ,. *Jurnal Ilmu Dan*, 10, 1.
- Meindarto, A., & Lukiasuti, F. (2016). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014*. 18(1), 19–32.

- Melatnebar, B. (2019). MENYOAL e-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal Akuntansi Manajerial*, 4(2).
- Melatnebar, B. (2020). Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Terhadap Aplikasi e-SPT PPH Badan Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja di Dunia Usaha. *MEDIA AKUNTANSI PERPAJAKAN*, 5(1).
- Melatnebar, B. (2021a). PELATIHAN PENGGUNAAN MARKETPLACE ONLINE KEPADA PEMUDA PEMUDI DI KELURAHAN KOTABUMI SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI. *URGENSI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MULTIDISIPLIN*, 1(2).
- Melatnebar, B. (2021b). Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif. *Journal Akuntansi Manajerial*, 6(1).
- Melatnebar, B., Oktari, Y., Chandra, Y., & Vinna, V. (2020). Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 106–117. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.490>
- Melatnebar, B., Winata, S., Limajatini, L., Irwan, I., & Surjana, M. T. (2021). Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 24–34. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.856>
- Mukin, A. U., & Oktari, Y. (2019). Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 63–75. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.123>
- Naldo, D. L., Surjana, M., Sugioko, S., & Dwiwahyuni, P. (2021). *PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSET RATIO, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Bidang Farmasi dan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)*. 1, 1–16.
- No Title. (n.d.-a). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.055>
- No Title. (n.d.-b). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.062>
- No Title. (n.d.-c). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.058>
- Oktari, Y., & Liugowati, L. (2019). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 34–42. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.56>
- Palestina, H. S. M., & Djawoto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *Business Accounting Review*, 2(1), 2014.
- Pamungkas, F. A., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and*

Accounting (JEPA), 2(2), 86–102. <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.700>

- Rosada, F. L. A., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 255–274.
- Shafina, F., & Anwar, S. (2021). Determinan pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 513–524.
- Siti, S., & Ahalik, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1317>
- Suryaputri, S. M., & Priyadi, M. P. (2021). *Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Kinerja*.
- Trida, T., Jenni, J., & Salikim, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 25–36. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.495>
- Trida, T., Sugioko, S., Tjiptadi, T. I., Afa, S., & Halim, S. (2021). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 66–77. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.890>
- Trida, T., Yoyo, T., Sutisna, N., & Silaban, B. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 77–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.706>
- Virginia, J., & Wibowo, S. (2017). *Analisa Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang mengikuti PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)*. 1, 1–15.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wi, P. (2020). Fator “Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 1–11. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.365>
- Wi, P., & Anggraeni, D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1 SE-), 81–89. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.15>
- Wi, P., Salikim, S., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang).

- ECo-Buss*, 4(2 SE-Articles), 201–214. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.256>
- Wibowo, S., Sutandi, S., Limajatini, L., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 38–49. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.711>
- Widjiarti, K. U., & Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 Effect of Debt To Asset Ra. *Akuntoteknologi*, 10(2), 1–16.
- Wijaya, W. C., & Herijawati, E. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 9(1), 1–92.
- Winata, S. (2021). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Biskuit Khong Guan (Studi kasus mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Prodi Manajemen). *ECo-Buss*, 3(2 SE-Articles), 65–72. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/192>
- Winata, S., Kusnawan, A., Limajatini, L., & Hernawan, E. (2020). Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(1 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i1.286>
- Winata, S., & Limajatini, L. (2020). Accountantâ€™s Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accountingâ€™s Aspect From 1995 To 2012. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 88–105. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.499>
- Yeprika, S., & Anggreani, R. D. (2019). *Akuntoteknologi : j. 1*, 1–14.
- Yopie Chandra. (2019). PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, STRATEGI MANAJEMEN LABA DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Yuono, C. A. S., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1–19.
- Zurriah, R. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. [https://Jurnal.Ceredindonesia.or.Id/Index.Php/Akmami-----Vol, 2\(3\), 588–597](https://Jurnal.Ceredindonesia.or.Id/Index.Php/Akmami-----Vol, 2(3), 588–597).